

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 SUBAH
KABUPATEN BATANG



Disusun oleh :

Nama : Aan Galuh Saputra

NIM : 2601409059

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dra. Rini Iswari, M. Si

Bambang Purwantyono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 195907071986012001

NIP. 19580607 197903 1 007

Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP N 1 Subah kabupaten Batang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan observasi dan orientasi yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 2 Oktober 2010 di SMP N 1 Subah.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo. M. Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa.
2. Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL UNNES.
3. Bambang Purwentyono, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Subah
4. Dra. Rini Iswari, M. Si selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 1 Subah
5. Dr. Teguh Supriyanto, M. Hum selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan yang berarti bagi praktikan.
6. Dra. Hendrati Rustiningsih selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Bapak/ ibu guru, staf, karyawan dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Subah
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Teriring doa semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Subah ini.

Kami menyadari bahwa tiada gading yang tak retak. Oleh karena itu kami memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Tak lupa

kami dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun perbaikan laporan ini agar berguna dengan semestinya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Aan Galuh Saputra

NIM 2601409059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang.....1
- B. Tujuan.....1
- C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....2

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....4
- B. Dasar Hukum4
- C. Dasar Implementasi.....5
- D. Dasar Konseptual6
- E. Struktur Organisasi Sekolah.....6
- F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Tingkat SMP.....7
- G. Tujuan Sekolah Latihan.....8
- H. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas9

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

- A. Waktu dan Tempat.....11
- B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....11
- C. Materi Kegiatan.....11
- D. Proses Pembimbingan.....12
- E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan 2.....14

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	16
B. Saran.....	16

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES bagi mahasiswa untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional dan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.

3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Waktu Efektif, pengembangan Silabus dan sistem penilaian dengan bimbingan guru pamong.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.

- c. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan system pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
 - d. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);
4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;

- c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing Kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Professional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan

berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan

2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Tingkat Pertama

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. Adapun tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Struktur kurikulum sekolah menengah pertama meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri.

2. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan “IPA terpadu” dan “IPS terpadu”.
3. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Membuat perangkat program mengajar.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi.
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan.
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain.
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

G. Tujuan Sekolah Latihan

Visi dan misi SMP Negeri 1 Subah

➤ **VISI**

Unggul dalam prestasi, beriman dan berbudi pekerti luhur

➤ **MISI**

1. Melaksanakan manajemen sekolah yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan pendidikan
2. Mengembangkan potensi yang dimiliki siswa melalui pembelajaran dan bimbingan efektif dan efisien
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif baik bidang akademis maupun non akademis
4. Mengembangkan kreativitas siswa
5. Melaksanakan kegiatan pengembangan potensi bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga dan seni
6. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber makrifat dalam bertindak
7. Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan

H. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari senin dimulai sampai hari kamis dimulai pukul 07.10 - 13.05, kecuali untuk hari jumat, dimulai pukul 07.10 – 10.20 dan sabtu dimulai pukul 07.10 – 11.30.

B. Tempat

Pelaksanaan PPL 2 bertempat di SMP Negeri 1 Subah, yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Timur, Desa Jatisari, Kecamatan Subah, Kabupaten Kota Batang.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 7 minggu.

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMP N 1 Subah adalah sebagai berikut :

1. Observasi

PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Selain itu mahasiswa juga mendapatkan tugas untuk menyusun laporan PPI 1.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 27 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong. Selama pelaksanaan KBM praktikan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2012 Jam 07.00 WIB di Gedung SMP Negeri 1 Subah di Ruang laboratorium.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP

yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VIII dan IX yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan bersama dengan satu rekan praktikan lainnya. Dalam satu minggu terdapat 12 jam pelajaran yang terbagi menjadi 6 kali pertemuan/tatap muka.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

➤ **Kegiatan awal**

a) Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

b) Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa.

c) Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa mengetahui tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (RPP) yang telah dibuat. Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa dalam tingkat kepahaman siswa. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan dengan memberikan soal yang diperebutkan oleh seluruh kelas.

b. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

c. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (*PR*) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun dari guru sendiri yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup.

c. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

d. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya Senam Kesegaran Jasmani atau jalan-jalan sehat setiap hari Jumat.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal – hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung :

- a. Hubungan yang harmonis antar guru, siswa, teman praktikan dan perangkat sekolah lainnya.
- b. Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran, materi pelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
- c. Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun.

- d. Selama kegiatan PPL, dosen pembimbing sesekali masuk ke kelas pada saat praktikan mengajar, memonitoring proses pembelajaran dilakukan praktikan oleh praktikan selama mengajar.
2. Hal – hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung :
- a. Guru praktikan kurang bisa menguasai kelas sehingga pada saat siswa diberikan latihan soal untuk dikerjakan langsung, siswa ramai sendiri.
 - b. Kurangnya fasilitas proses pembelajaran.
 - c. Terdapat kelas yang kemampuan siswanya cukup beragam, sehingga praktikan harus mengulang materi yang disampaikan sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan adanya PPL diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa sebagai guru praktikan, sekolah maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa sebagai guru praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional. Serta dengan adanya PPL, Mahasiswa sebagai guru praktikan dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran serta dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang baik dan efektif.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir, praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Subah.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa sebagai guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik.

2. Kepada pihak sekolah agar lebih melengkapi sarana kegiatan belajar. Selain itu penertiban kepada siswa-siswa yang tidak sesuai dengan aturan sekolah juga harus sering digalakkan.

Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan serangkaian kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan selama 8 minggu yaitu mulai tanggal 27 Agustus – 17 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Subah. Banyak kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini. Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan di lapangan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Proses belajar mengajar yang terjadi di SMP Negeri 1 Subah berlangsung sangat terprogram berdasarkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan tekuni yaitu Bahasa Jawa, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama PPL 2 yakni latihan praktik mengajar terbimbing serta praktik mengajar mandiri. Berikut hasil dari kegiatan PPL 2 adalah sebagai berikut :

❖ **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mata pelajaran Bahasa Jawa sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada siswa. Siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena Bahasa Jawa digunakan untuk berkomunikasi dalam sehari-hari disekolah maupun dirumah.

Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mata pelajaran Bahasa Jawa sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari karena digunakan untuk berkomunikasi dalam kegiatan sehari-hari baik disekolah maupun disekolah. Dalam Bahasa Jawa terdapat unggah-ungguh basa yang dibagi menjadi ngoko, dan krama. Kebanyakan siswa menggunakan bahasa ngoko dalam berkomunikasi dirumah dan disekolah baik dengan temanya maupun dengan orang yang lebih tua. Maka dari itu ketika siswa disuruh berkomunikasi dengan menggunakan ragam krama apalagi krama alus, siswa merasa kesulitan. Huruf Jawa juga merupakan suatu kelemahan bagi mata pelajaran Bahasa Jawa, karena sekarang ini huruf

Jawa sedikit digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa merasa sulit untuk mempelajarinya.

❖ **Ketersediaan sarana Prasarana**

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Subah sudah cukup memadai. Tetapi dalam satu kelas, tidak semua siswa memiliki buku panduan atau buku pegangan. Jadi terkadang hal ini menyulitkan proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan setiap siswa tidak wajib membeli buku, jadi yang memiliki buku hanya beberapa siswa saja.

❖ **Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa adalah Ibu Dra. Hendrati Rustiningsih. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik (*good looking*), ramah, dan juga keibuan. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Selain itu dapat mengelola kelas dengan baik pula. Pembelajaran Bahasa Jawa yang dilakukan di SMP Negeri 1 Subah telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya.

❖ **Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi belajar dan Mengajar dan telaah kurikulum. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Tetapi praktikan akan berusaha untuk menjadi yang lebih baik dan lebih baik lagi.

❖ **Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Jawa dengan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari Bahasa Jawa dan materi dapat lebih mudah dipahami lagi.

❖ **Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang KBM mata pelajaran Bahasa Jawa sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah serta siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar Bahasa Jawa. Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan

dengan teori yang diajarkan sehingga terjadi kesesuaian antara kurikulum di lapangan dengan yang diajarkan selama perkuliahan.

Demikian hasil observasi yang kami peroleh selama pelaksanaan PPL 2. Semoga dengan melaksanakan PPL ini praktikan mampu menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Subah, 6 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Guru Praktikan

Dra. Hendrati Rustianingsih

NIP. 19640926 199512 2 001

Aan Galuh Saputra

NIM.2601409059